

MENGENAL EFEKTIFITAS DAN EFEK SAMPING VAKSIN COVID-19

Knowing the Effectiveness and The Side Effects of Covid-19 Vaccines

Nida Faradisa Fauziyah¹, Ihsan Rafsanjani², Intan Qibgiah², Viorent Firdausy Fitriani², Virana Zuhda Rahmawati²

¹Departemen Kedokteran Keluarga dan Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi: Nida Faradisa Fauziyah, email : nff220@ums.ac.id

ABSTRAK

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan suatu kasus kejadian penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2). Beberapa upaya dalam pencegahan meluasnya penularan COVID-19 juga dilakukan seperti vaksin. Vaksinasi bertujuan memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit, sehingga apabila seseorang terpajan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Hambatan utama dalam pelaksanaan vaksin COVID-19 adalah keraguan masyarakat terhadap vaksin. Beberapa jenis vaksin COVID-19 terus dikembangkan, namun individu masih belum bersedia menerima vaksin. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penyuluhan mengenai efektifitas dan efek samping vaksin COVID-19 karena saat ini pandemi belum selesai. Sasaran peserta penyuluhan ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta yang belum pernah mendapat penyuluhan dalam aspek tersebut. Harapannya dengan diadakannya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i serta dapat mencegah penularan COVID-19 dengan melakukan vaksinasi tanpa keraguan.

Kata Kunci: Covid-19, Vaksin, Efek Samping, Efektifitas

ABSTRACT

Coronavirus Disease (COVID-19) is a case of infectious disease caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2). Several efforts to prevent the spread of COVID-19 transmission are also carried out, such as vaccines. Vaccination aims to provide specific immunity against a disease, so that if a person is exposed to the disease, they will not get sick or only experience mild illness. The main obstacle in implementing the COVID-19 vaccine is public doubt about the vaccine. Several types of COVID-19 vaccines are being developed, but individuals are still not ready to receive the vaccine. Therefore, it is important to conduct counseling regarding the effectiveness and side effects of the COVID-19 vaccine because the pandemic is not over yet. The target participants for this counseling are students of the Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta who have never received counseling in this aspect. The hope is that holding this activity can increase student knowledge and can prevent the transmission of COVID-19 by vaccinating without hesitation.

Keywords: Covid-19, Vaccin, Side Effect of Vaccinated, Effectiveness

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan suatu kasus kejadian penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2)*. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan dapat menyebar secara cepat. Kasus pertama COVID-19 terjadi di China, yang kemudian terjadi peningkatan kasus dengan puncak pada akhir Januari hingga awal Februari 2020 (Susilo *et.al*, 2020). Kasus ini kemudian menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Hingga saat ini angka morbiditas akibat COVID-19 masih terus terjadi, dengan angka mortalitas di Indonesia cukup tinggi mencapai 7,3% (Susilo *et.al*, 2020).

Beberapa upaya dalam pencegahan meluasnya penularan COVID-19 juga dilakukan. COVID-19 masih termasuk dalam penyakit yang baru, sehingga pengetahuan terkait pencegahan penularannya pun masih terbatas. Kuncinya adalah dengan pemutusan rantai penularan dengan isolasi mandiri, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar. Salah satu pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan vaksinasi COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Hambatan utama dalam pelaksanaan vaksin COVID-19 adalah keraguan masyarakat

terhadap vaksin. Persepsi masyarakat tentang keamanan dan efektivitas vaksin COVID-19 harus baik. Beberapa jenis vaksin COVID-19 terus dikembangkan, namun individu masih belum bersedia menerima vaksin (Detoc M *et.al*. 2020). Dalam penelitian Detoc M *et.al*. 2020, menunjukkan sebesar 79,3% masyarakat telah meyakini keamanan dan efektivitas vaksin COVID-19, namun yang bersedia untuk dilakukan vaksin hanya sebagian masyarakat saja. Faktor rendahnya ketersediaan masyarakat dalam menerima vaksin bergantung pada umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status agama, dan suku serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya dilakukan vaksinasi (Gagneux-Brunon *et al*, 2020). Kelompok muda yang tidak atau belum bersedia menerima vaksin, menjadi target sasaran dalam menerima sosialisasi dan edukasi mengingat kelompok muda beresiko terinfeksi COVID-19 (Ichsan *et.al*. 2021).

Untuk mencegah terjadinya penyebaran infeksi COVID-19, serta menurunkan angka morbiditas dan mortalitas maka perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi terhadap kelompok – kelompok tertentu. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan penyuluhan Efektifitas dan Efek Samping Vaksin Covid-19 kepada

kelompok muda di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan informasi yang didapatkan penulis via daring pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta menyatakan bahwa belum pernah diselenggarakan penyuluhan atau sosialisasi mengenai efektifitas dan efek samping vaksin COVID-19. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang efektifitas dan efek samping vaksin COVID-19. Hal ini dikarenakan saat pandemi yang belum juga selesai, dengan harapan dapat menambah pengetahuan mahasiswa. Penulis juga berharap, dengan diadakannya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i serta dapat mencegah penularan COVID-19 dengan melakukan vaksinasi tanpa keraguan.

TUJUAN DAN MANFAAT

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan strategi dan usaha dalam menghadapi pandemi COVID-19 pada kondisi saat ini meliputi bagaimana efektifitas dan cara kerja vaksin covid-19 dan apa yang harus dilakukan apabila muncul efek samping setelah mendapatkan vaksin COVID-19. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i serta dapat mencegah

penularan COVID-19 dengan melakukan vaksinasi tanpa keraguan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pengabdian masyarakat dengan mini webinar atau penyuluhan menggunakan *zoom meeting* dan *power point*. Sasaran penyuluhan adalah Mahasiswa mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada tahap persiapan panitia membuat proposal kegiatan dan berkonsultasi serta mendapatkan arahan dari pembimbing. Penyuluhan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal pada Rabu, 13 Oktober 2021 pukul 13.00 sampai 15.00 WIB.

Moderator membawakan acara, dan materi disampaikan oleh dua pembicara. Materi pertama mengenai “Pengenalan Efektivitas Vaksin COVID-19” dan materi kedua mengenai “Efek Samping Vaksin COVID-19”. Pembimbing memberikan tanggapan selama penyuluhan, dan peserta mendengarkan dan antusias. Selain itu, kerjasama antara panitia, pembimbing dan peserta berjalan dengan baik. Penyusunan laporan dan naskah publikasi dikerjakan bersama tim dengan pembagian tugas masing-masing. Penyuluhan ini untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Rancangan

penelitian menggunakan *penelitian one group pre and posttest design* dengan *quasi experimental*.

HASIL DAN DISKUSI

Penyuluhan ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 13 Oktober 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 67 peserta. Sebanyak 58 peserta mengisi presensi kehadiran, 44 peserta mengisi *pretest* dan 38 peserta mengisi *posttest*. Pada tabel 1 dijelaskan bahwa sebanyak 30 peserta yang mengisi *pretest* dan *posttest* dihitung reratanya. *Mean* atau rerata nilai *pretes* sebesar 60,00 sedangkan *posttest* sebesar 81,3. Pada penyuluhan ini didapatkan perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan yang signifikan, hal itu ditunjukkan dengan nilai $P < 0,05$ pada tabel 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan ini dapat memberikan pengetahuan kepada para peserta mengenai materi penyuluhan yang telah diberikan.

Tabel 1. Nilai rerata pre test dan post test

	Pre tes	Post test
n	30	30
Nilai min	0	40
Nilai max	100	100
Rerata	60,00	81,33
SD	22,28	20,96
Nilai P	0,005	

Penyakit Coronavirus 2019 dinyatakan sebagai pandemi pada Maret 2020. Beberapa vaksin profilaksis Covid-19 terus dikembangkan,

tetapi kesediaan individu menerima vaksin Covid-19 kurang diketahui⁴. Kepercayaan publik terhadap program vaksinasi bergantung pada pemerintah. Program Kesehatan masyarakat harus lebih luas daripada penyampaian teknologi vaksin. (Ichsan, 2021).

Semakin tua umur semakin tinggi kesediaan untuk menerima vaksinasi, pada kelompok usia yang lebih muda terdapat kecenderungan untuk tidak atau belum bersedia divaksinasi. Sementara orang yang berusia 65 tahun ke atas biasanya mengalami penurunan yang signifikan dalam akses lokasi vaksinasi, oleh karena terbatasnya mobilitas¹³, sehingga pembuat kebijakan harus mengeksplorasi bagaimana jaringan lokasi vaksinasi yang diperluas ini dapat memfasilitasi kelompok usia lanjut. Kelompok muda yang tidak atau belum bersedia divaksinasi menjadi sasaran sosialisasi dan edukasi mengingat kelompok muda juga berisiko untuk terinfeksi Covid-19¹⁴. Peningkatan proporsi insiden Covid-19 yang berkelanjutan terjadi di antara anak-anak (usia 0-19) dan dewasa muda (usia 20-39) menunjukkan peningkatan peran dalam penyebaran penyakit selama epidemi (Ichsan, 2021).

Oleh, sebab itu, dengan adanya peningkatan jumlah rerata pretes dan posttest pada

peserta penyuluhan, diharapkan pengetahuan mengenai efektifitas dan efek samping vaksin COVID-19 juga meningkat, yang kemudian bisa menghilangkan keraguan para peserta tentang pencegahan COVID-19 ini melalui vaksin. Sehingga bisa menurunkan angka kejadian COVID-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Peserta penyuluhan mendapatkan kenaikan nilai pada posttest yang menandakan bahwa didapatkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diadakannya penyuluhan serta bertambahnya pengetahuan mengenai efektifitas dan efek samping vaksin COVID-19.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan, ada beberapa saran dari penulis agar kedepannya semakin berkembang, antara lain:

1. Bagi pemerintah agar memberikan solusi terbaik dari setiap kebijakan yang ditetapkan, baik untuk pelajar dan mahasiswa, masalah ekonomi rakyat dan ketenagakerjaan.
2. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan lainnya, sebagai calon tenaga medis di masa depan ada baiknya mampu membantu pemerintah dan bekerja sama dengan dokter

senior dalam memberikan edukasi ke masyarakat, melakukan gerakan konsultasi gratis.

3. Dapat dilakukan penyuluhan dalam skala besar dengan pembicara yang lebih ahli dan dapat diakses masyarakat umum lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin. (2021). Determinan Ketersediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan, XV*(1), 1-11.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, VII*(1).
- Detoc M, Bruel S, Frappe P, Tardy B, Botelho-Nevers E, Gagneux-Brunon A. Intention to participate in a COVID-19 vaccine clinical trial and to get vaccinated against COVID-19 in France during the pandemic. *Vaccine*. 2020 Oct 21;38(45):7002-7006. doi: 10.1016/j.vaccine.2020.09.041. Epub 2020 Sep 17. PMID: 32988688; PMCID: PMC7498238.
- Gagneux-Brunon A, Detoc M, Bruel S, Tardy B, Rozaire O, Frappe P, Botelho-Nevers E. Intention to get vaccinations against COVID-19 in French healthcare workers during the first pandemic wave: a cross-sectional survey. *J Hosp Infect*. 2021 Feb;108:168-173. doi: 10.1016/j.jhin.2020.11.020. Epub 2020 Nov 28. PMID: 33259883; PMCID: PMC7699157.